

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Tanaman Jagung

Tanaman jagung sudah di kenal sejak ribuan tahun yang lalu dan berasal dari Amerika. bukti sejarah menunjukkan bahwa Peru dan Meksiko telah membudidayakan jagung sejak ribuan tahun yang lalu. Selanjutnya tanaman jagung berkembang terutama di daerah Meksiko, Amerika tengah dan Amerika selatan. Akhirnya jagung berkembang ke Spanyol, Portugis, Prancis, Italia dan bagian utara Afrika. Pada awal abad ke-16, tanaman jagung menyebar ke India dan Cina. Di Indonesia tanaman ini sudah di kenal kira-kira 400 tahun yang lalu, yang pertama di bawa oleh orang Portugis dan orang Spanyol.

Di Indonesia, jagung merupakan bahan makanan pokok kedua setelah padi. Banyak daerah di Indonesia yang berbudaya mengonsumsi jagung, antara lain Madura, Pantai selatan Jawa timur, Pantai selatan Jawa tengah, Pantai selatan Jawa barat, Yogyakarta, Sulawesi selatan bagian Timur, Kendari, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Bolaang, Mongondow, Maluku utara, Karo, dairi, Simalungun, NTT, dan sebagian NTB.

Jagung cukup memadai untuk di jadikan pangan pengganti beras atau di campur dengan beras. keunggulan jagung di bandingkan dengan komoditas pangan lain adalah kandungan gizinya lebih tinggi dari beras, sumber daya alam Indonesia juga sangat mendukung untuk pembudidayanya. Selain bagian bahan makanan

pokok, jagung juga dapat di gunakan sebagai bahan pakan ternak dan bahan industri serta komoditas ekspor. Komposisi bahan kimia yang terkandung pada jagung dalam 100 % yaitu: air 13.5%, prtotein 10%, minyak/lemak 4%, kandungan karbohidrat diantaranya (tepung 61%, gula 1.4%, pentosan 6%, serat kasar 2.3%) abu1.4% dan zat-zat lain 0.4%.

Tanaman jagung pada dewasa ini sudah menjadi tanaman yang di prioritaskan oleh kalangan petani. hal ini di karenakan kandungan vitamin yang terdapat pada tanaman jagung tersebut. Kandungan vitamin pada jagung dapat di lihat pada Tabel I di bawah ini

TABEL I. KANDUNGAN VITAMIN PADA JAGUNG

Jenis Vitamin	Kandungan (mg / 500g)
Vitamin A	1990
Tiamin	2.06
Riboflavin	0.60
Niasin	6.40
Asam pantotenat	30.36
Vitamin E	11.21

Luas areal tanaman jagung sampai tahun 2002 mencapai 3.291.616 hektar. Daerah sentra produksi jagung di Indonesia adalah Jawa timur, Jawa tengah, Sulawesi selatan, dan Nusa tenggara. Areal jagung terluas terdapat di pulau jawa dengan luas sekitar 62.% dari total areal penanaman jagung. Tingkat produksi jagung nasional dapat di lihat pada Tabel 2.